

ABSTRAK

Ivan Moses Tani Mali, 20. 75. 6838. ***Digital Art dan Dampaknya Terhadap Orisinalitas Karya Seni Rupa Kontemporer***. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Seni rupa merupakan sebuah seni yang memusatkan perhatian pada aspek-aspek visual. Secara garis besar, yang tergolong dalam seni rupa antara lain adalah seni lukis, seni patung, dan seni kriya. Seiring berjalannya waktu, seni rupa terus berkembang hingga tiba pada masa sekarang, yang disebut periode seni rupa postmodern atau kontemporer. Seni rupa pada era kontemporer identik dengan pengaruh modernisasi dan keterlibatan teknologi digital. Muncul pula satu cabang seni rupa yang baru, yang disebut *Digital Art*. Kemunculan *Digital Art* dalam dunia seni rupa menimbulkan suatu pertanyaan besar: *Bagaimana pengaruh digital art terhadap orisinalitas karya seni rupa kontemporer?*.

Skripsi ini bertujuan untuk menemukan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh *Digital Art* terhadap orisinalitas karya seni rupa kontemporer. Karya-karya seni rupa kontemporer yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital sering mendapat kritik, baik dari para kritikus seni, penikmat seni, atau bahkan dari sesama seniman. Seni rupa yang dibantu dengan kemampuan teknologi dianggap mengurangi keaslian dari seni itu sendiri. Penulis ingin membuktikan apakah *Digital Art* yang secara keseluruhan mengandalkan kemampuan teknologi digital, berpengaruh terhadap orisinalitas karya-karya seni rupa kontemporer.

Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan satu kasus khusus, yakni membahas relevansi konsep orisinalitas dalam karya-karya seni rupa era kontemporer. Sumber utama yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah literatur-literatur yang memuat pendapat-pendapat para ahli, kritikus, dan seniman mengenai karya-karya seni yang diciptakan dengan bantuan teknologi digital. Ada pro dan kontra antara para seniman dan filsuf generasi pramodern dengan para pemikir dan pegiat seni masa postmodern. Pendapat-pendapat ini kemudian dikumpulkan, diseleksi atau direduksi, dan pada akhirnya diambil suatu kesimpulan atas pendapat-pendapat yang bertentangan tersebut.

Orisinalitas adalah hal yang vital dalam dunia seni rupa. Orisinalitas dapat memberikan seorang seniman perlindungan hak cipta, yaitu hak-hak eksklusif yang hanya dimiliki seniman yang diakui karyanya. Melalui penelitian ini, penulis memperoleh hasil, bahwa orisinalitas karya seni rupa kontemporer memang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital, tetapi tidak sama sekali menghilangkannya. Para peneliti terdahulu cenderung hanya menggunakan satu standar dalam menilai orisinalitas sebuah karya. Akibatnya, ada aspek lain yang terlupakan dalam kritik-kritik mereka terhadap karya seni rupa kontemporer.

Kata Kunci: *Digital Art*, Orisinalitas, Seni Rupa, Kontemporer

ABSTRACT

Ivan Moses Tani Mali, 20. 75. 6838 *Digital Art and its Impact on the Originality of Contemporary Fine Art Works*. Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

Fine art is an art that focuses on visual aspects. Broadly speaking, fine art includes painting, sculpture, and craft. As time goes by, fine art continues to develop until it arrives at the present, which is called the postmodern or contemporary art period. Art in the contemporary era is synonymous with the influence of modernization and the involvement of digital technology. A new branch of art has emerged, called Digital Art. The emergence of Digital Art in the art world raises a big question: How does digital art affect the originality of contemporary artworks?

This thesis aims to discover the impacts of Digital Art on the originality of contemporary artworks. Contemporary art works that are heavily influenced by digital technology are often criticized, whether by art critics, art lovers, or even fellow artists. Art that is assisted by technological capabilities is considered to reduce the authenticity of the art itself. The author wants to prove whether Digital Art, which relies entirely on the capabilities of digital technology, has an impact on the originality of contemporary art works.

This thesis uses a descriptive qualitative approach, with one specific case, which discusses the relevance of the concept of originality in contemporary art works. The main sources used in writing this thesis are literatures that contain the opinions of experts, critics, and artists regarding works of art created with the help of digital technology. There are pros and cons between the artists and philosophers of the premodern generation and the thinkers and art activists of the postmodern period. These opinions are then collected, selected or reduced, and finally a conclusion is drawn on these conflicting opinions.

Originality is vital in the art world. Originality can provide an artist with copyright protection, which is an exclusive right that only artists who are recognized for their work have. Through this research, I found that the originality of contemporary artworks is indeed affected by the development of digital technology, but it does not completely eliminate it. Previous researchers tend to use only one standard in assessing the originality of a work. As a result, there are other aspects that are forgotten in their critiques of contemporary artworks.

Keywords: *Digital Art, Originality, Fine Art, Contemporary*